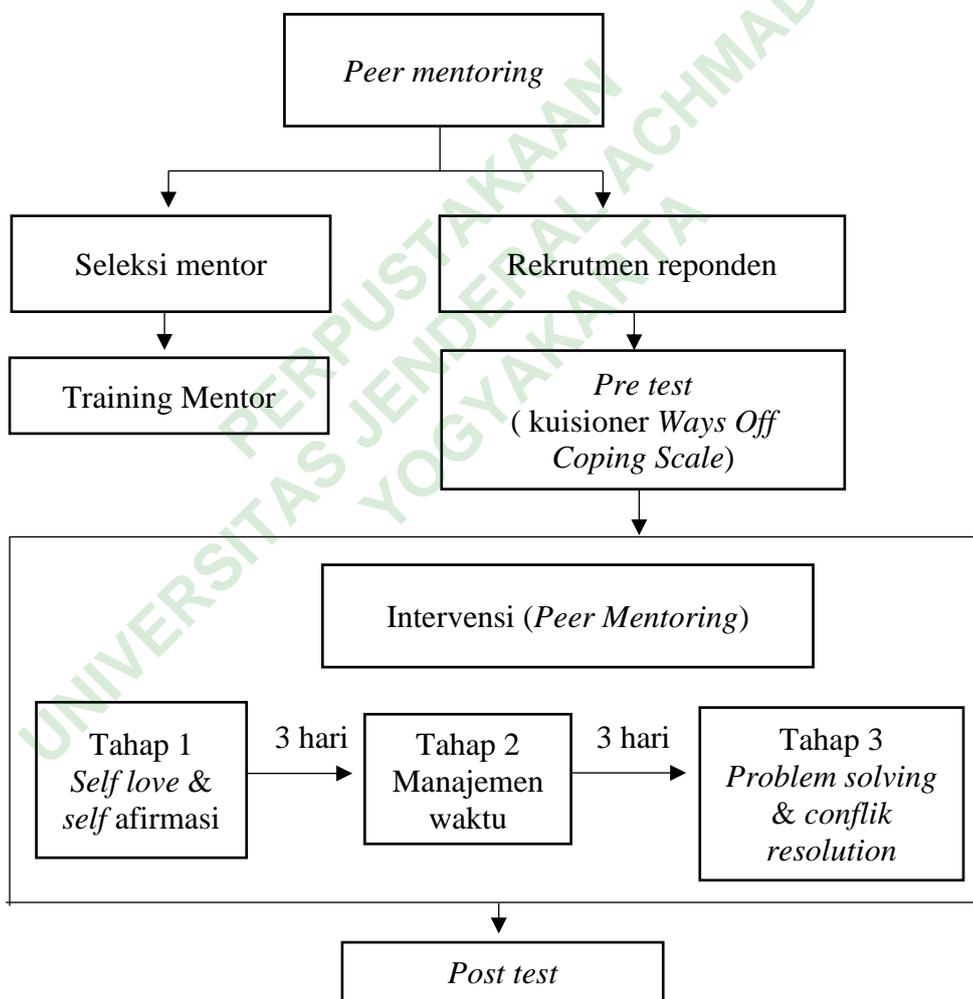


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *quasi-ekperimental design* dengan rancangan *one group pre-test post-test*. Desain *quasi-ekperimental design* adalah eksperimen tanpa membandingkan kelompok lain (Nursalam, 2013). Desain ini dilakukan untuk mengukur pengaruh peer mentoring terhadap coping stres pada mahasiswa Keperawatan semester 2, 4, 6 dan 8.



Gambar 2. 3 Desain Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan pada program studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 08-13 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang terdiri obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diukur (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester 2, 4, 6, dan 8.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan obyek yang diteliti yang mewakili populasi (Sugiyono, 2020). Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejumlah 25 orang. Yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, antara lain :

a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subyek dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusinya yaitu :

- 1) Mahasiswa keperawatan di semester 2, 4, 6, dan 8.
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner.
- 3) Mahasiswa merasakan gejala stress atau masalah akademik.

b. Kriteria eksklusi merupakan subyek yang tidak memenuhi kriteria syarat yang sudah ditentukan. Kriteria eksklusinya yaitu :

- 1) Memiliki Riwayat penyakit mental

Perhitungan komposisi sampel berdasarkan tingkatan semester dilakukan dengan menggunakan rumus

$$n = \frac{\left(\alpha(Z1(\frac{\alpha}{2} + Z1 - 1\beta))\right)^2}{(\mu1 - \mu2)^2}$$

$$n = \frac{2(7,72)^2(1,642 + 1,960)^2}{(9,44)^2}$$

$$n = \frac{2(8)^2(3,602)^2}{(9)^2}$$

$$n = \frac{2(8)^2(2 + 2)^2}{(9)^2}$$

$$n = \frac{2(64)(16)}{81}$$

$$n = \frac{2(1024)}{81}$$

$$n = 2048 \div 81$$

$$n = 25,2$$

$$n = 25$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

a : estimasi standart deviasi dari beda mean data *pretest* dan *posttest* sesuai literatur

Z1-a/2 : standar normal deviasi untuk a

Z1-β : standar normal deviasi untuk

(μ1-μ2) : beda mean yang dianggap bermakna secara kklinik antara sebelum perlakuan *pretest* dan setelah perlakuan *posttest*

3. Teknik sampling

Teknik sampling menerapkan *non probability sampling* yaitu pengumpulan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama. Metode yang digunakan dengan *proportional sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester 2, 4, 6, dan 8 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berikut distribusi sampel yang dibutuhkan dari setiap tingkatan semester dengan rumus yang digunakan yaitu :

Rumus :

$$n = \frac{\text{jumlah siswa tiap semester} \times \text{sampel}}{\text{jumlah populasi}}$$

Hasil distribusi sampel berdasarkan tingkatan semester, sebagai berikut :

a. Semester 2

$$n = \frac{140 \times 25}{399} \\ = 9 \text{ Mahasiswa}$$

b. Semester 4

$$n = \frac{105 \times 25}{399} \\ = 7 \text{ Mahasiswa}$$

c. Semester 6

$$n = \frac{85 \times 25}{399} \\ = 5 \text{ Mahasiswa}$$

d. Semester 8

$$= \frac{69 \times 25}{399} \\ = 4 \text{ Mahasiswa}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang berupa apa saja dan ditentukan peneliti untuk dipelajari sampai didapatkan fakta dan ditarik hasilnya (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau pemicu peralihan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebasnya *peer mentoring*.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil dari variable bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini variabel terikatnya koping stress.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah peneliti pengamatan dan menilai secara teliti pada suatu objek atau fenomena memakai standar yang nyata (Nursalam, 2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
1.	<i>Peer mentoring</i>	<p><i>Peer mentoring</i> merupakan pendampingan sebaya dengan seseorang yang memiliki pengalaman lebih luas kepada orang yang baru dalam pengalaman. Dilakukan sebanyak 3 sesi, masing-masing sesi dilakukan selama 1 jam, jarak tiap sesi 3 hari. Topik yang diberikan berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self love & self afirmasi</i> 2. Manajemen waktu 3. <i>Problem solving & konflik resolution</i> 			
2.	Koping Stres	<p>Koping stress merupakan proses pemulihan dari pengalaman stress berupa perasaan tidak nyaman dan tertekan. Koping stress juga sebagai upaya untuk mengurangi stress yang bersalah dari internal maupun eksternal.</p>	<p>Kuisisioner <i>Ways of Coping Questionnaire Revised</i> (WOCQ) skala baku milik Folkman dan Lazarus (1986)</p>	Ordinal	<p>Terdiri dari 50 pertanyaan</p> <p>Penilaian kategori data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PFC = Jika rata-rata skor pada item pernyataan yang menunjukkan strategi koping berbasis masalah > skor berbasis emosi 2. EFC = Jika rata-rata skor pada item pernyataan yang menunjukkan strategi koping berbasis emosi > skor berbasis masalah

Pedoman *Peer mentoring*

a. Satuan Acara *Peer mentoring*

- 1) 5 menit : *brainstorming* (diskusi kasus) atau masalah ada
- 2) 30 menit : penyampaian isu atau topik *peer mentoring*
- 3) 15 menit : diskusi, bagaimana menerapkan yang sudah diajarkan kedalam masalah yang dialami
- 4) 10 menit : penutup

b. Sesi-sesi dalam diskusi

- 1) *Self love & self afirmasi*
- 2) Manajemen waktu
- 3) *Problem solving & konflik resolution*

c. Syarat-syarat mentor

- 1) Lebih berpengalaman
- 2) Berada dalam rentang usia yang setara
- 3) Memiliki kecakapan komunikasi yang bagus, *Self worth & mindfulness*,
Manajemen waktu, *Problem solving & konflik resolution*
- 4) Lulus tepat waktu
- 5) Aktif dalam kegiatan organisasi di dalam dan diluar
- 6) IPK 3,50
- 7) Memiliki prestasi di luar akademik
- 8) Memiliki emampuan komunikasi interpersonal atau public speaking yang bagus

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengamati, menilai suatu fenomena (Notoatmodjo, 2012). Kuisisioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2012). Kuisisioner dalam penelitian ini adalah *Ways of Coping Scale* (WOC) skala baku milik Folkman dan Lazarus (1986) dari penelitian (Gunawan, 2018) dengan memberi tanda cheklist pada kolom yang tertera terdapat empat alternatif pilihan yaitu SS (Sangat setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, TS (Tidak setuju) skor 2 dan STS (Sangat tidak setuju) skor 1.

Skala koping stress

Tabel 3. 2 Blue Print Koping Stres

Strategi	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
<i>Problem Focused Coping</i>	<i>Confrontative coping</i>	Mampu mengubah situasi	13, 21, 37	2, 26, 30
	<i>Seeking social support</i>	Mampu mencari dukungan	3, 4, 33	17, 36, 14
	<i>Planful problem solving</i>	Dapat memecahkan masalah	1, 20, 40	32, 39, 43
<i>Emotion Focused Coping</i>	<i>Distancing.</i>	Mampu menciptakan pandangan positif	5, 9, 35,	8, 16, 24
	<i>Escape avoidance</i>	Mampu menghindari dari masalah	7, 46, 47	12, 25, 31, 38, 41
	<i>Accepting responsibility</i>	Adanya peran diri sendiri	11, 22, 42,	19
	<i>Reappraisal positive</i>	Dapat menciptakan hal-hal positif	18, 23, 28,	15, 29, 45, 48
	<i>Self controlling</i>	Mampu mengatur tindakan	6, 10, 34	27, 44, 49, 50,

2. Pengumpulan data

Sumber data didapatkan melalui data primer, sumber utama berasal dari responden dengan memberikan kuisisioner tentang koping stres. Pengumpulan data diawali dengan perkenalan, penjelasan tujuan pengisian kuisisioner, menanyakan kesediaan responden. Setelah responden setuju peneliti menjelaskan pengisian kuisisioner, memberikan waktu kepada responden untuk mengisi, setelah selesai mengisi kuisisioner peneliti meminta kembali lembar kuisisioner, dikumpulkan dan melakukan pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas alat ukur

Validitas adalah standar ketelitian data yang bisa dilaporkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika r dihitung $\geq r$ tabel (Sugiyono, 2013). Terdapat 50 pertanyaan dan dinyatakan valid dengan hasil uji validitas dari instrumen tentang koping stres pada penelitian (Putra, 2020) adalah pernyataan yang dinyatakan valid dimulai dari 0,477-0,824.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indikator yang membuktikan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Instrumen dikatakan reliabel untuk uji validitasnya dilakukan uji *cronbach alpha*. Dikatakan reliabel jika koefisien alpha cronbach $> 0,60$ (Hidayat, 2011). Setelah dilakukan uji reliabilitas hasil yang didapatkan yaitu 0,962.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilaksanakan melalui mengubah data menjadi informasi (Notoatmodjo, 2012). Mekanisme yang dilaksanakan pada pengolahan data antara lain :

a. Editing

Hasil kuisisioner yang sudah dikumpulkan di dicek terlebih dahulu apakah sudah diisi dengan lengkap. Setelah sudah lengkap selanjutnya masuk ke dalam proses pengkodean.

b. Coding

Memberikan kode pada untuk menyederhanakan dan mempercepat pada langkah entri data. . Kode yang digunakan antara lain:

1) Jenis kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

2) Semester

Semester 2 : 1

Semester 4 : 2

Semester 6 : 3

Semester 8 : 4

3) Usia

17 Tahun : 1

19 Tahun : 2

19 Tahun : 3

20 Tahun : 4

21 Tahun : 5

a. Tahun : 6

23 Tahun : 7

4) Koping stress

Kode 1 : PFC = Jika rata-rata skor pada item pernyataan yang menunjukkan strategi koping berbasis masalah > skor berbasis emosi

Kode 2 : EFC = Jika rata-rata skor pada item pernyataan yang menunjukkan strategi koping berbasis emosi > skor berbasis masalah.

a) Menentukan nilai PFC dan EFC

$$PFC = \frac{\text{total skor jawaban}}{\text{jumlah item pertanyaan}}$$

b) Menentukan nilai EFC

$$EFC = \frac{\text{total skor jawaban}}{\text{jumlah item pertanyaan}}$$

c. Tabulating

Dilakukan dengan membuat dan menilai hasil coding lalu menampilkan dengan cara menyantumkan angka ke dalam kotak bernomor pada tabel. Data yang ditabulasi kemudian di analisis

d. Entry

Memasukkan data ke data base komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan tabel kontingensi.

2. Analisis data

Analisa data yang diterapkan pada penelitian ini adalah :

a. Analisis univariat

Analisis univariat untuk menerangkan atau menggambarkan karakter pada variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi jelas dari variabel variabel terikat koping stress yang $PFC > EFC$, $EFC > PFC$.

b. Analisis bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang berkaitan (Nursalam, 2013). Menjelaskan hubungan dua variabel yakni variabel *peer mentoring* menjadi variabel bebas dengan koping stres sebagai variabel terikat. Analisis data mengaplikasikan uji *Mc Nemar* untuk mengetahui perbedaan sebelum diberi intervensi dan sesudah diberi intervensi.

1) Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan *Shapiro wilk* untuk melihat distribusi normal data dengan menggunakan nilai signifikan sebagai berikut

<p>$P < 0,05$ = distribusi data tidak normal $P > 0,05$ = distribusi data normal</p>

- 2) Analisa data menggunakan uji *Mc Nemar* untuk mengetahui beda mean berpasangan kelompok intervensi, uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan sebelum diberi intervensi dan sesudah diberi intervensi. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(|b-c|-1)^2}{b+c}$$

Keterangan :

χ^2 : Koefisien *Chi square*

A : Nilai pada sel a

D : Nilai pada sel b

Dengan perbandingan nilai hitung dengan tabel yang digunakan untuk melihat perbedaan. Nilai signifikan uji *Mc Nemar* sebesar $< 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak karena ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan .

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melakukan uji kelayakan etika dan telah dinyatakan layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 5 Mei 2023 dengan Nomor : Skep/108/KEPK/V/2023. Etika harus dicermati dalam penelitian kesehatan karena berkaitan dengan responden (Notoatmodjo, 2012).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Menghargai hak responden yaitu menerangkan tujuan penelitian dan membiarkan responden untuk memberikan informasi atau tidak. Hal tersebut sudah diatur dalam *informed consent* yang dibagikan ke responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak memperlihatkan informasi identitas responden dan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian

3. Keadilan dan keterbukaan

Penelitian dilakukan secara jujur, transparasi, dan waspada. kejujuran dilaksanakan dengan menerangkan langkah penelitian. Ketelitian melindungi

responden mendapatkan manfaat sama tanpa memisahkan agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan langkah penelitian untuk mendapatkan hasil yang berfungsi untuk subyek dan bisa bermanfaat untuk orang lain.

J. Pelaksanaan Penelitian

langkah penelitian ini melalui beberapa tahap penerapan yang terbagisebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

- a. Mempersiapkan prosedur yang akan dilakukan sebelum penelitian
- b. Peneliti melakukan studi literatur untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.
- c. Melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing
- d. Mengajukan surat studi pendahuluan
- e. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Menyusun laporan mengenai Pengaruh Peer Mentoring Terhadap Koping Stress Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- g. Melaksanakan bimbingan terkait proposal yang sudah di buat
- h. Melakukan ujian proposal dan melakukan perbaikan
- i. Mengurus etik dan perizinan penelitian
- j. Pembuatan modul dan validasi modul, mentoring modul di susun melalui proses *literature riview*, setelah modul dengan konten *self love & self affirmasi*, manajemen waktu dan *problem solving*, selanjutnya dilakukan validasi oleh dosen psikolog.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data dengan :

- a. Melakukan seleksi mentor, pada proses seleksi peneliti memilih personal yang memenuhi kriteria sebagai mentor. Untuk kriterianya sendiri yaitu, berpengalaman, dalam rentang usia yang setara, memiliki kecakapan komunikasi yang bagus, *Self love & mindfulness*, *Manajemen waktu*, *Problem solving & konflik resolution*, lulus tepat waktu, aktif dalam kegiatan organisasi di dalam dan diluar, IPK 3,50, memiliki prestasi di luar akademik, memiliki kemampuan komunikasi interpersonal atau *public speaking* yang bagus, dari kriteria tersebut terpilih 2 mentor yang sudah tercantum dalam lampiran CV.
- b. Melakukan training untuk mentor selama 1 minggu. Meliputi penjelasan materi *peer mentoring* dari *self love*, *time management*, dan *problem solving*. Training dilakukan selama 2 kali dilakukan secara tatap muka langsung dan melalui zoom. Sebelumnya mentor sudah diberikan modul dan dibaca oleh mentor, saat training mentor dan *trainer* melakukan apersepsi terhadap konten mentoring.
- c. Perekrutan responden dengan cara peneliti bergabung ke dalam grub *Whatsap* semester 2, 4, 6 dan 8. Peneliti membuat pengumuman sekaligus menawarkan siapa saja yang bersedia menjadi responden penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah dibuat seperti : merasakan masalah emosi atau akademik, merasakan rasa ketidaknyaman terhadap kegiatan pembelajaran di kampus, boleh bergabung dalam penelitian. Setelah diumumkan peneliti menunggu 3 hari hingga memenuhi kuota sebanyak 40 responden kemudian ditutup.
- d. Responden yang sudah bergabung dalam penelitian dimasukkan dalam 1 grub *Whatsap* kemudian diberikan penjelasan terkait teknis penelitian, konten mentoring dan komitmen untuk mengikuti penelitian hingga selesai.
- e. Responden kemudian mengisi *informed concent* dan melakukan *pre test* melalui kuisisioner yang sudah diberi melalui *link Google Form* dan diberi waktu 3 hari untuk mengisi.

f. Membagi responden ke dalam 2 kelompok yang diberi intervensi, responden mendapatkan intervensi *peer mentoring* selama 3 sesi dengan waktu kurang lebih 1 jam setiap pertemuan diberi jarak selama 3 hari. Pada hari pertama disampaikan oleh kak Ica dengan materi *self love & self afirmasi* selama 30 menit. Setelah materi selesai mentee dibagi menjadi dua kelompok dengan 1 kelompok berisi 20 mahasiswa dan 1 mentor. Kedua mentor mendampingi mentee pada saat proses diskusi dan pengisian *worksheet*. Hari kedua Materi yang diberikan adalah manajemen waktu yang disampaikan oleh kak Ica selama 30 menit. Selama penyampaian materi peneliti dan asisten melakukan pengecekan *worksheet mentee*. Setelah materi selesai. *Worksheet* dibagikan kembali kepada *mentee* untuk melanjutkan tahap diskusi dan pengisian *worksheet* halaman selanjutnya. Hari ketiga, materi yang diberikan adalah *problem solving* yang disampaikan oleh kak Kevin selama 30 menit. Selama penyampaian materi peneliti dan asisten melakukan pengecekan *worksheet* hari pertama, dan kedua. Setelah itu *worksheet* dibagikan untuk melanjutkan diskusi dan pengisian *worksheet*. Setelah selesai ada pembagian snack dan souvenir di akhir pertemuan. Selama proses intervensi kedua mentor hadir saat penyampaian materi tujuannya agar pada saat diskusi tidak ada mis komunikasi antara mentor satu dan mentor dua.

g. Setelah responden mendapat intervensi di sesi terakhir kemudian diberikan kuisisioner untuk mengisi *post test* melalui *link Google Form* dan diberi waktu 3 hari untuk mengisi.

h. Membuat kesimpulan hasil penelitian

3. Penyelesaian penelitian

- a. Memeriksa kelengkapan data
- b. Melakukan rekapitulasi data, olah data dan analisa data
- c. Menganalisis data menggunakan SPSS
- d. Proses membuat laporan BAB IV dan BAB V
- e. Mengkonsultasikan kepada pembimbing

- f. Melakukan perbaikan hasil koreksi dari pembimbing
- g. Melakukan ujian seminar hasil dan melakukan perbaikan sesuai masukan dosen penguji dan pembimbing
- h. Melakukan pengumpulan tugas akhir

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA